

### BAB III

#### OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

##### 3.1.1 Gambaran Umum Film “Dear David”



**Gambar 3.1**

Poster Film *Dear David*

Sumber : Netflix, 2023

Film *Dear David* yang rilis pada 9 Februari 2023 di Netflix ini menceritakan mengenai seorang siswi berprestasi bernama Laras yang menaruh hati kepada seseorang bernama David. Laras yang diperankan oleh Shenina adalah seorang Ketua Osis, ia berasal dari keluarga yang sederhana secara ekonomi, ia merupakan seorang penerima beasiswa dari sekolahnya

sehingga tanpa sadar menuntut Laras untuk tidak memiliki reputasi yang buruk di sekolahnya.

Kepintaran Laras dalam berimajinasi dan menulis membuat Laras memiliki blog pribadi yang berisi pengekspresian gairah seksual yang dimilikinya terhadap David seseorang yang disukainya. Dalam blog pribadinya Laras membuat cerita-cerita yang mencerminkan dirinya sebagai sosok perempuan remaja yang bergairah. Namun, pada satu waktu cerita yang ia buat didalam blog pribadi tersebut tersebar luas diantara grup sekolah hingga diketahui oleh Kepala Sekolah. David yang menjadi objek dalam cerita pribadi yang Laras buat kini menjadi objek seksual yang dipandang oleh seluruh masyarakat sekolahnya yang telah membaca cerita-cerita pribadi Laras yang tersebar. Akibatnya David pun mengalami ketidaknyamanan dalam beraktivitas didalam lingkungan sekolah, David juga mengalami tindak pelecehan seksual yang dilakukan oleh teman-teman yang membercandainya dengan perbuatan yang tak senonoh. Sementara Laras mengalami tindakan diskriminasi dari pihak sekolah, beasiswa yang dimilikinya harus dicabut dan Laras dikeluarkan dari sekolah tersebut.

Alur cerita didalam film ini berfokus pada kisah cinta seorang pelajar yang sedang dalam proses pencarian jati diri seorang remaja, hingga pengekspresian gairah seksualitas seseorang. Menurut Lucky Kuswandi yang merupakan seorang sutradara film *Dear David* “film ini membicarakan *self love* dan *self compassion* seorang remaja”, katanya dalam konferensi pers.

### 1.1.2 Crew Film Dear David

Berikut ini merupakan crew dari film “*Dear David*” :

**Tabel 3.1**  
Crew Film *Dear David*

| Crew Film “ <i>Dear David</i> ” |                                                                                                                                                                                                                           |
|---------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Sutradara                       | Lucky Kuswandi                                                                                                                                                                                                            |
| Produser                        | Meske Taurisia<br>Muhammad Zaidy                                                                                                                                                                                          |
| Penulis                         | Winnie Benjamin<br>Daud Simolang                                                                                                                                                                                          |
| Pemeran                         | Shenina Syawalita Cinnamon – Laras<br>Emir Mahira – David<br>Caitlin North Lewis – Dilla<br>Anne Yasmine – Sindy<br>Agnes Naomi – Sherin<br>Ken Nala Amrytha – Sasa<br>Priska Nathasia – Kelly<br>Naomi Christie – Amanda |
| Penata Musik                    | Ken Jenie<br>Mar Galo                                                                                                                                                                                                     |
| Sinematografer                  | Robert Gary Cauble                                                                                                                                                                                                        |
| Penyunting                      | Ahmad Yuniardi                                                                                                                                                                                                            |

Sumber : Wikipedia.com 2022

### 1.1.3 Perusahaan Produksi

#### 1.1.3.2 Palari Films

Palari Films merupakan perusahaan produksi film Indonesia yang berbasis di Jakarta yang berupaya menghasilkan film yang unik dan berkualitas. Palari films berusaha untuk menghasilkan film yang unik dan berkualitas tinggi, dapat diakses namun substansial yang menarik baik pasar Indonesia maupun Internasional. Berikut ini adalah film-film yang pernah diproduksi oleh Palari Films:

**Tabel 3.2**  
Palari Films

| Tahun | Judul                                      | Sutradara      |
|-------|--------------------------------------------|----------------|
| 2017  | Posesif                                    | Edwin          |
| 2018  | Aruna & Lidahnya                           | Edwin          |
| 2018  | Ali & Rati Ratu <i>Queens</i>              | Lucky Kuswandi |
| 2021  | Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas | Edwin          |
| 2023  | <i>Dear David</i>                          | Lucky Kuswandi |

Sumber : Wikipedia.com 2022

#### 1.1.3.3 Netflix Studios

Netflix adalah salah satu penyedia layanan pengaliran (*streaming*) media digital, bisnis utama dari perusahaan ini adalah pengaliran (*streaming*) berlangganan yang menawarkan film dan program televisi, termasuk beberapa program yang dibuat oleh Netflix itu sendiri. Netflix

berkantor pusat di Los Gatos, California yang didirikan pada tahun 1997 oleh Reed Hasting dan Marc Randolph di Scors Valles.

## **3.2 Metode Penelitian**

### **3.2.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis Semiotik Charles Sender Peirce. Penelitian kualitatif deskriptif melakukan proses analisis sampai pada taraf deskripsi, yaitu melakukan proses menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga lebih mudah untuk dimengerti dan disimpulkan. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis atau akurat fakta dan karakteristik mengenai bidang tertentu.

### **3.2.2 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa gambar yang menggambarkan kegiatan fantasi seksual dan tindakan pelecehan seksual didalam film “*Dear David*”.

## **1.3 Informan dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1.3.1 Informan**

Informan merupakan orang yang terlibat dalam pelaksanaan penelitian ini untuk mendapatkan sebuah data atau informasi terkait penelitian yang dilaksanakan. Untuk memperoleh data secara representatif, maka diperlukan informan kunci dan informan pendukung. Adapun informan tersebut adalah sebagai berikut :

a. Informan Kunci

Informan kunci dalam penelitian ini merupakan seseorang yang mengetahui serta memahami informasi pokok dalam penelitian yang dilaksanakan. Pada penelitian peneliti melibatkan tiga orang informan kunci yang merupakan seseorang yang telah menonton film “*Dear David*” baik telah menonton 1 kali ataupun sebanyak lebih dari 3 kali

**Tabel 3.3**  
Identitas Informan Kunci

| Identitas informan |               |
|--------------------|---------------|
| Nama               | Status        |
| Bintang Dwi R      | Penonton Film |
| Dellyana           | Penonton Film |
| Seha Nur’fani      | Penonton Film |

b. Informan Pendukung

Informan pendukung dalam penelitian ini merupakan seseorang yang akan mendukung data dari informan kunci. Pada penelitian ini peneliti melibatkan dua informan pendukung yang terdiri dari seorang Psikolog yang bertugas di Lapas Kelas I Cirebon, dan juga seorang aktivis perempuan sekaligus selaku *founder* Umah Ramah yang merupakan organisasi yang konsen dalam penanganan kekerasan seksual, peneliti juga memuat pernyataan dari *pres conference* yang dilakukan oleh *crew* film “*Dear David*” pada waktu perilisan film.



**Tabel 3.4**  
Identitas Informan Pendukung

| Identitas informan               |                           |
|----------------------------------|---------------------------|
| Nama                             | Status                    |
| Irma Rosdiyanti S.Psi Psikolog   | Psikolog                  |
| Asih Widyowati                   | Aktivistis Perempuan      |
| Sheninna Cinamon, Lucky Kuswandi | Crew Film<br>“Dear David” |

### 1.3.2 Teknik Pemilihan Informan

Pemilihan informan yang dilakukan oleh peneliti ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini seperti orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2016: 11).

### 1.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati suatu kejadian, dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan atau analisa pada film *Dear David* mengenai perbedaan dari fantasi seksual dan pelecehan seksual didalam film tersebut.

## 1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mengumpulkan, memilih, mengolah dan menyimpan suatu informasi atau peristiwa. Pada penelitian ini peneliti mendokumentasikan beberapa *scene* yang ada didalam film dengan cara memotretnya untuk kebutuhan penelitian untuk memperlihatkan potret perbedaan dari fantasi seksual dan pelecehan seksual yang ada dalam film tersebut.

## 2. Wawancara

Proses ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang relevan dan akurat terkait topik pembahasan yang diambil dalam penelitian. Teknik wawancara ini dilakukan peneliti kepada psikolog selaku orang yang memahami bidang psikologis manusia.

### 1.4 Operasionalisasi Konsep Penelitian

Penelitian dilakukan dengan cara menjabarkan konsep-konsep variabel penelitian kedalam beberapa dimensi yang sesuai dengan teori yang digunakan, dimensi tersebut kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator sebagai berikut:



**Tabel 3.5**  
Operasionalisasi Konsep Penelitian

| Konsep                                                                                                                 | Dimensi                                   | Parameter                                                       | Sumber Data                               |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|
| Teori Semiotika<br>Charles Sander Peirce:<br>Perbedaan Fantasi<br>Seksual dan Pelecehan<br>Seksual<br>(Vera, 2020: 23) | <i>Sign</i> atau<br><i>Representament</i> | a. <i>Qualisign</i><br>b. <i>Sinisign</i><br>c. <i>Legisign</i> | <i>Scene</i> Film<br><i>Dear</i><br>David |
|                                                                                                                        | <i>Object</i>                             | a. Simbol<br>b. Ikon<br>c. Indeks                               | <i>Scene</i> Film<br><i>Dear</i><br>David |
|                                                                                                                        | <i>Interpretant</i>                       | a. <i>Rhema</i><br>b. <i>Decisign</i><br>c. <i>Argument</i>     | <i>Scene</i> Film<br><i>Dear</i><br>David |

### 1.5 Pengujian Keabsahan Data

Dalam Pengujian keabsahan data kualitatif peneliti menggunakan uji *creadibility* atau yang disebut dengan validitas internal atau uji kepercayaan terhadap penelitian (Moleong, 2010: 324). Uji keabsahan dilakukan untuk menentukan benar atau tidaknya suatu data yang ditemukan peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya di lapangan. Pengujian bisa dilakukan dengan beberapa cara seperti :

#### 1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi merupakan pemeriksaan data dengan mencari keterkaitan data dengan informasi yang datang dari luar sumber data tersebut, sehingga obyektifitas akan lebih dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini karena data yang diperoleh tidak hanya bersumber dari satu sumber saja, maka dengan ini peneliti dapat meninjau kembali data dengan memanfaatkan data diluar data utama, peneliti dapat melakukan perbandingan informasi dari sumber lain yang

berkaitan dengan masalah penelitian yang diangkat. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan data. Peneliti menggunakan sumber dan data beragam untuk menguji validitas data. Triangulasi sumber data adalah pengumpulan data dari beragam sumber yang berbeda dengan menggunakan suatu metode yang sama

## 2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud peneliti dapat mengamati dengan baik dari setiap scene yang ada didalam film sehingga mampu menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang relevan dengan topik yang diambil sesuai dengan pembahasan.

### 1.6 Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data Semiotika Charles Sander Peirce yang bertujuan untuk memahami makna dari tanda yang terkandung didalam *scene* yang ada pada film “*Dear David*” terhadap perbedaan fantasi seksual dan pelecehan seksual sesuai dengan yang dirumuskan dalam penelitian ini. Prinsip pokok teknik analisis data kualitatif adalah menganalisis atau mendeskripsikan data yang terkumpul sehingga data teratur, terstruktur dan mempunyai makna.

### 1.7 Jadwal Penelitian

Peneliti membuat jadwal penelitian dengan tujuan untuk mengetahui dan sebagai pengingat dimulai dan berakhirnya penelitian ini, adapun jadwal penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 3.6**  
Jadwal Penelitian

[illegible]